

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen (Machmud, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam individu atau kelompok dengan data yang didapatkan berdasarkan pengamatan, wawancara, analisis dokumen yang nantinya akan dideskripsikan secara detail.

Sedangkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan penelitian

deskriptif merupakan penelitian yang berupaya untuk menyelidiki atau menganalisis suatu keadaan atau fenomena yang terjadi dan hasilnya akan di paparkan secara detail dan deskriptif dalam bentuk laporan penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Agar dapat menjawab penelitian ini, peneliti memilih partisipan (narasumber) yang akan diwawancara adalah Pimpinan dari SHAS Tours yaitu Bapak Toni Suntara dan perwakilan dari ASITA (*Association of Indonesian Tour & Travel Agencies*) Jawa Barat yaitu Ibu Masrura Ramidjal selaku Dewan Pengawas Tata Krama. Dengan tempat penelitiannya sendiri yaitu SHAS Tours (PT. Semoga Hidup Anda Selamat).

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, serta studi kepustakaan. Di bawah ini merupakan penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh peneliti, diantaranya :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data utama yang akan dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara menurut Estenberg dalam Sugiyono (2013) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg juga memaparkan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan dari teknik wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan atau partisipan yang akan diajak wawancara akan dimintai pendapat juga ide-idenya. Dalam proses kegiatan wawancara semi terstruktur, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan juga harus mencatat apa yang disampaikan oleh informan atau narasumber.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara mencari dan mengkaji berbagai teori atau literatur yang berkenaan atau berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh peneliti pada penelitian tentang crisis management di SHAS Tour dalam menghadapi masa pandemi adalah pedoman wawancara dan penelaah kepustakaan.

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data utama ketika melakukan kegiatan wawancara bersama informan. Pedoman wawancara digunakan akan berisi mengenai berbagai

pertanyaan yang disusun secara sistematis mengenai penanganan dari krisis (crisis management) di SHAS Tours. Peneliti akan menggunakan pedoman wawancara ini untuk mewawancarai Direktur dari SHAS Tours dan ASITA Jawa Barat sebagai organisasi yang menaungi Agen dalam bidang Tour and Travel.

b. Penelaah Kepustakaan

Selain penggunaan dari pedoman wawancara, peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan penelaan kepustakaan sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan data dengan cara mencari dan membaca berbagai informasi dari sumber-sumber literatur, buku jurnal, skripsi atau penelitian terdahulu

D. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih mudah difahami, dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Berikut merupakan komponen dari analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam melakukan reduksi data, Hal yang dilakukan adalah merangkum, memilih inti pokok, fokus pada hal yang penting terhadap penelitian dan membuang yang tidak perlu. Mengumpulan data dari informasi yang didapat baik catatan, hasil rekaman, daftar periksa, studi kepustakaan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018)

2. Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013) Setelah reduksi data, langkah yang dilakukan setelahnya adalah penyajian

data. Dengan melakukan penyajian data, maka data yang diperoleh akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat lebih mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dalam bentuk uraian lebih sering digunakan.

3. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah adanya temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berbentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap yang mana setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2013).

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengujian keabsahan data triangulasi dengan jenis triangulasi data atau sumber data. Peneliti akan mencapai triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai perspektif atau pendapat dari berbagai lapisan masyarakat.

Menggunakan triangulasi data berarti menggunakan berbagai sumber data terkait penelitian. Triangulasi data sendiri dapat dicapai dengan :

1. Melakukan perbandingan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi,
2. Melakukan perbandingan terhadap keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai lapisan masyarakat baik dari segi tingkat

pendidikan, satatus pekerjaan, dan lain sebagainya,

3. Membandingkan data hasil dari wawancara dengan isi dari suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Rancangan Penelitian

Berikut merupakan tabel berisi jadwal yang dibuat berdasarkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2022								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian									
2	Penyusunan Usulan Penelitian									
3	Seminar Usulan Penelitian									
4	Survei / Observasi Penelitian									
5	Penyusunan Proyek Akhir									
6	Sidang Proyek Akhir									